

## PERAN VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Eligius Endrusman<sup>1</sup>, Putri Natalia Br Ringo Ringo<sup>2</sup>, Willhelmus Danni Gulo<sup>3</sup>, Lustan Stevan Emmanuel<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Battuta

Korespondensi: [eligiusendrusman@gmail.com](mailto:eligiusendrusman@gmail.com)

### Abstract

Learning is a fundamental aspect of education that serves as the foundation for the development of students' knowledge, skills, attitudes, and character, particularly at the elementary school level. At this stage, students are in a developmental phase that requires learning approaches aligned with their cognitive, social, and emotional characteristics. Understanding the concept of learning is essential for educators in order to create effective, meaningful, and student-centered learning processes. This study aims to analyze the concept of learning within the context of elementary school education based on a review of various scientific literatures. The research method used is a literature review with a qualitative descriptive approach through the analysis of various sources, including journal articles, books, and scientific publications relevant to learning concepts and elementary school education. The collected data were analyzed through the stages of identification, categorization, interpretation, and synthesis of findings from previous studies. The results of the review indicate that the concept of learning in elementary schools is not only related to the process of acquiring knowledge but also includes behavioral changes, skill development, character formation, and the ability to think critically and creatively. Effective learning processes are influenced by the application of appropriate learning theories, the use of suitable instructional strategies, the active role of teachers, and the creation of a supportive learning environment for students' development. Therefore, understanding the concept of learning serves as an important foundation for elementary school teachers in designing innovative, contextual, and developmentally appropriate learning activities that meet students' needs.

**Keywords:** learning concepts, learning process, elementary school, learning theories, literature review

### Abstrak

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang banyak digunakan pada jenjang sekolah dasar adalah video pembelajaran. Video pembelajaran mampu menggabungkan unsur visual, audio, animasi, dan teks sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret serta meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran video pembelajaran sebagai media pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang membahas penggunaan video pembelajaran dalam proses pendidikan. Data dikumpulkan

melalui tahapan identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis terhadap berbagai penelitian terdahulu yang sesuai dengan fokus kajian. Hasil kajian menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman konsep, dan keaktifan siswa. Video pembelajaran juga membantu guru menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih variatif serta mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Namun, efektivitas penggunaan video pembelajaran sangat bergantung pada kualitas konten, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran. Dengan demikian, video pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar dan dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

**Kata kunci:** video pembelajaran, media pembelajaran, sekolah dasar, teknologi pendidikan, studi literatur

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak menggunakan metode konvensional secara bertahap mulai berkembang menuju pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media digital. Perubahan tersebut menuntut guru untuk mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang banyak digunakan adalah video pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan media yang menggabungkan berbagai unsur multimedia, seperti gambar bergerak, suara, teks, animasi, dan ilustrasi visual untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan video dalam pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui representasi visual yang lebih konkret dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa karena informasi diproses melalui dua saluran kognitif, yaitu saluran visual dan verbal, sehingga membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan video pembelajaran memiliki peran penting karena karakteristik siswa masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan pengalaman belajar konkret. Siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami konsep melalui objek visual, contoh nyata, dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, video pembelajaran dapat menjadi alternatif media yang efektif untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa (Piaget, 1972).

Selain membantu pemahaman konsep, video pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penyajian materi melalui video yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa karena menghadirkan variasi pembelajaran yang berbeda dari metode ceramah biasa. Penelitian yang dilakukan oleh Kay (2012) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran

dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Penggunaan video pembelajaran juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Melalui video, siswa dapat mengakses materi secara fleksibel, mengulang bagian yang belum dipahami, serta belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran modern yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Menurut Brame (2016), video pembelajaran yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan efektivitas belajar apabila memiliki struktur yang jelas, durasi yang sesuai, serta melibatkan aktivitas kognitif siswa.

Dalam konteks sekolah dasar, video pembelajaran juga memberikan manfaat bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat menggunakan video sebagai pengantar materi, penguatan konsep, maupun evaluasi pembelajaran. Penggunaan media video tidak hanya membantu guru menjelaskan materi, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Zhang et al. (2006) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan pengalaman belajar melalui interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penggunaan video pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan. Efektivitas video tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga bergantung pada kualitas desain pembelajaran, kesesuaian materi, kemampuan guru dalam mengintegrasikan media, serta kesiapan fasilitas pendukung. Video yang terlalu panjang, kurang terstruktur, atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Guo et al., 2014).

Perkembangan teknologi digital semakin memperkuat kebutuhan terhadap penggunaan video pembelajaran sebagai salah satu media inovatif dalam pendidikan dasar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh sumber belajar yang lebih beragam dan mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel. Namun, penggunaan teknologi tetap harus didasarkan pada tujuan pedagogis agar mampu memberikan manfaat optimal bagi perkembangan siswa (Bond et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa video pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran video pembelajaran sebagai media pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peran video pembelajaran sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Studi literatur dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian, perbandingan, dan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal nasional maupun internasional, buku akademik, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan fokus kajian, kredibilitas

sumber, serta kontribusinya dalam menjelaskan penggunaan video pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber literatur, seleksi artikel yang relevan, pengelompokan informasi berdasarkan tema kajian, serta interpretasi dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan mengenai manfaat, peran, serta tantangan penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana video pembelajaran dapat mendukung peningkatan perhatian, motivasi, pemahaman konsep, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa video pembelajaran memiliki peran penting sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif pada jenjang sekolah dasar. Video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap beberapa aspek pembelajaran, seperti peningkatan perhatian siswa, motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

Kajian literatur menunjukkan bahwa karakteristik utama video pembelajaran yang mendukung keberhasilan belajar adalah kemampuan menggabungkan berbagai unsur multimedia, seperti gambar, suara, animasi, teks, dan gerakan. Kombinasi berbagai elemen tersebut membantu siswa memperoleh informasi melalui berbagai saluran sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran multimedia dapat meningkatkan pemahaman karena siswa mampu mengintegrasikan informasi verbal dan visual dalam membangun pengetahuan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif digunakan untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak atau sulit diamati secara langsung. Pada jenjang sekolah dasar, siswa masih membutuhkan bantuan visual dan pengalaman konkret dalam memahami konsep tertentu. Oleh karena itu, video pembelajaran dapat menjadi media yang membantu menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan video pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penyajian materi melalui video yang menarik mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Video memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

### **Pembahasan**

#### **1. Video Pembelajaran sebagai Media Visualisasi Materi Pembelajaran**

Salah satu peran utama video pembelajaran adalah membantu memvisualisasikan materi yang sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata. Pada pembelajaran sekolah dasar, banyak konsep yang membutuhkan contoh konkret agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Video pembelajaran memungkinkan guru menghadirkan objek, peristiwa, proses, maupun fenomena yang tidak dapat diamati secara langsung di dalam kelas.

Menurut Mayer (2021), penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar karena manusia memiliki kemampuan memproses informasi melalui dua sistem utama, yaitu sistem verbal dan sistem visual. Ketika informasi disajikan melalui kombinasi kedua sistem tersebut, siswa memiliki peluang lebih besar untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran bukan hanya sekadar media hiburan, tetapi merupakan media pedagogis yang dapat membantu proses konstruksi pengetahuan siswa.

## 2. Video Pembelajaran Meningkatkan Motivasi dan Perhatian Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa sekolah dasar cenderung memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media yang melibatkan unsur visual dan audio. Video yang dirancang dengan menarik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga meningkatkan perhatian siswa terhadap materi.

Kay (2012) menjelaskan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa karena video mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan penyampaian informasi secara konvensional.

Selain itu, video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengulang tayangan apabila terdapat materi yang belum dipahami, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

## 3. Video Pembelajaran Mendorong Pembelajaran yang Aktif dan Bermakna

Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada penyampaian informasi, tetapi juga pada keterlibatan siswa dalam memahami dan mengolah informasi tersebut. Video pembelajaran dapat menjadi stimulus awal yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar seperti berdiskusi, mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Brame (2016) menjelaskan bahwa video pembelajaran yang efektif harus dirancang dengan memperhatikan aspek keterlibatan siswa, seperti pemberian pertanyaan reflektif, pengorganisasian materi secara sistematis, serta penyajian informasi secara singkat dan fokus.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif agar siswa tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

## 4. Video Pembelajaran Mendukung Peran Guru dalam Pembelajaran Inovatif

Penggunaan video pembelajaran juga memberikan manfaat bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat memanfaatkan video sebagai media pengantar materi, penguatan konsep, maupun evaluasi pembelajaran.

Video pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif karena informasi dapat disajikan melalui contoh visual yang menarik. Namun, guru tetap memiliki peran utama dalam menentukan bagaimana video digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Guo et al. (2014) menyatakan bahwa efektivitas video pembelajaran dipengaruhi oleh desain video tersebut, termasuk durasi, penyajian informasi, dan tingkat keterlibatan siswa selama menonton. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih atau mengembangkan video yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

## 5. Tantangan Penggunaan Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Meskipun video pembelajaran memiliki banyak manfaat, hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, akses terhadap perangkat digital, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, serta pemilihan video yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Video yang memiliki durasi terlalu panjang atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus. Selain itu, penggunaan video tanpa adanya aktivitas lanjutan dapat membuat siswa hanya menjadi penerima informasi secara pasif.

Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran perlu dirancang secara terencana dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan. Video akan memberikan manfaat optimal apabila menjadi bagian dari strategi pembelajaran, bukan sekadar tambahan dalam kegiatan belajar.

## Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, peran video pembelajaran dalam pembelajaran sekolah dasar dapat digambarkan sebagai berikut:

Video Pembelajaran → Meningkatkan Perhatian dan Motivasi → Mempermudah Pemahaman Konsep → Mendorong Keterlibatan Aktif → Menciptakan Pembelajaran Bermakna

Dengan demikian, video pembelajaran merupakan salah satu media inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan video yang dirancang secara tepat mampu membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

## Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsep belajar pada pembelajaran di sekolah dasar merupakan proses yang kompleks dan multidimensional, yang tidak hanya berkaitan dengan aktivitas memperoleh pengetahuan, tetapi juga mencakup perubahan perilaku, pengembangan keterampilan, pembentukan karakter, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Proses belajar pada jenjang sekolah dasar perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa yang berada pada tahap membutuhkan pengalaman belajar konkret, kontekstual, dan bermakna.

Kajian terhadap berbagai teori belajar menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh penerapan pendekatan belajar yang tepat, seperti teori kognitivisme, konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme. Teori-teori tersebut memberikan dasar bagi guru dalam memahami bagaimana siswa memperoleh, mengolah, dan membangun pengetahuan melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Selain itu, peran guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang strategi pembelajaran, memilih metode yang sesuai, memanfaatkan media pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa. Pembelajaran yang berpusat

pada peserta didik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dengan demikian, pemahaman terhadap konsep belajar menjadi landasan utama bagi guru sekolah dasar dalam merancang proses pembelajaran yang inovatif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Implementasi konsep belajar yang tepat diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan, karakter, dan potensi siswa secara menyeluruh.

## Referensi

- [1] Brame, C. J. (2016). Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from educational videos. *CBE—Life Sciences Education*, 15(4), es6. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-03-0125>
- [2] Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18, Article 50. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>
- [3] Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning @ Scale*, 41–50. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- [4] Kay, R. H. (2012). Exploring the use of video podcasts in education: A comprehensive review of the literature. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 820–831. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.01.011>
- [5] Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- [6] Zhang, D., Zhou, L., Briggs, R. O., & Nunamaker, J. F. (2006). Instructional video in e-learning: Assessing the impact of interactive video on learning effectiveness. *Information & Management*, 43(1), 15–27. <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.01.004>
- [7] Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books. <https://doi.org/10.1037/11168-000>
- [8] Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2016). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance: A meta-analysis and research synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.008>
- [9] Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2018). What works and doesn't work with instructional video. *Computers in Human Behavior*, 89, 465–470. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.07.015>
- [10] Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2018). What are the suitable instructional strategy and media for student learning styles in middle schools? *International Journal of Instruction*, 11(4), 41–54. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1143a>